

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth
Posisi Laporan : Triwulan I - 2018

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 hari*)		3 hari**)
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		3,700,805		3,492,454
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	12,764,323	1,258,915	12,829,438	1,267,117
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	350,353	17,518	316,539	15,827
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	12,413,970	1,241,397	12,512,899	1,251,290
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	648,607	535,735	836,429	712,064
	a. Simpanan Operasional	40,469	8,583	42,098	9,375
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	608,138	527,152	713,876	622,234
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	80,455	80,455
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>) terdiri dari:	323,777	211,618	305,376	62,543
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	1,464	1,464	677	677
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	18,015	901	20,072	1,004
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	206,314	206,314	53,942	53,942
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	97,984	2,940	230,685	6,921
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		2,006,268		2,041,724
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured Lending</i>	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>Counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	1,995,281	1,405,860	1,860,469	1,246,982
10	Arus kas masuk lainnya	910	910	629	629
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	1,996,191	1,406,770	1,861,098	1,247,611
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1
12	TOTAL HQLA		3,700,805		3,492,454
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		599,498		794,113
14	LCR (%)		617.32%		439.79%

Keterangan: ¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

*) Menggunakan posisi akhir bulan Januari, Februari dan Maret 2018.

**) Menggunakan posisi akhir bulan Oktober, November dan Desember 2017.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth

Posisi Laporan : Triwulan I - 2018

Analisis secara Individu

Rasio kecukupan likuiditas (Liquidity Coverage Ratio/LCR) untuk periode triwulan I - 2018 berada pada level 617.32% di atas batas minimum yang ditetapkan oleh OJK sebesar 80% (untuk buku 2 dan dimiliki oleh Asing). Hal ini menunjukkan kondisi likuiditas Bank yang sangat baik.

Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan aktif terhadap organisasi manajemen risiko likuiditas, pelaporan internal, komunikasi strategis serta kebijakan dan praktik di seluruh lini bisnis. Selain itu, Bank juga menerapkan sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap manajemen risiko likuiditas.

Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, LCR periode ini mengalami kenaikan sebesar 177.52% yang dipengaruhi oleh kenaikan aset likuid berkualitas tinggi (HQLA) sebesar IDR 208 Miliar dan didukung juga oleh kenaikan arus kas masuk sebesar IDR 135 Miliar.